

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 21 September sampai dengan 21 November 2015. Dalam jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dan disamping itu juga untuk mempermudah peneliti memperoleh dan menggali data untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang beralamat di Jl. Jati/Pilau No. 41 Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan memilih sekolah ini yaitu belum pernah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dan akses di sekolah juga mudah, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data.

B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵ Sedangkan penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya.²⁶

Pendekatan *kualitatif deskriptif* dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi ditempat penelitian dengan lugas dan rinci serta mengungkapkan data dan fenomena mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah di kelas VIII^B MTs Muslimat NU Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran SKI di kelas VIII^B. Sedangkan yang menjadi informannya adalah siswa kelas VIII^B MTs Muslimat NU Palangka Raya. Hal ini dikarenakan memiliki kemampuan akademik yang bertaraf sedang dibandingkan kelas lainnya, sedangkan di kelas VIII^A

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h.6.

²⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 59.

kemampuan akademik siswanya di atas rata-rata dan di kelas VIII^C kemampuan siswanya di bawah rata-rata.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran SKI materi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah di kelas VIII^B MTs Muslimat NU Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.²⁷

Peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

²⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 63.

Data yang digali dalam teknik observasi sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar yang menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran SKI.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸

Melalui teknik wawancara, data yang dapat digali ialah sebagai berikut:

- a. Persiapan mengajar.
- b. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya;
- c. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran SKI di MTs Muslimat NU Palangka Raya;
- d. Hasil belajar siswa dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Muslimat NU Palangka Raya;

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 135.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.²⁹ Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang didapat adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Visi dan misi MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- c. Struktur organisasi MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- d. Keadaan siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- e. Keadaan sarana dan prasarana MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- f. Profil guru SKI MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- g. Program pembelajaran, silabus, RPP SKI kelas VIII di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
- h. Data hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini

²⁹ *Ibid.*, h. 161.

dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moleong ada empat macam *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada *triangulasi* dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik *triangulasi* jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanations*).³⁰

Adapun teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (*observasi*) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

³⁰ *Ibid.*, h. 178-179.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut.

1. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokkan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.
2. Penyajian data yaitu menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu paparan atau penjelasan yang dilakukan dengan melihat kembali pada data reduksi maupun pada penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.³¹

³¹Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2007), h. 15-20